

Sabila¹
Nurhalima
Tambunan²

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI KELAS XI IPS 2 MAS AL-ASY`ARIYAH MEDAN KRIOD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di kelas XI MAS Al-Asy`ariyah Medan Krio. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini yang merupakan informasi adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di Kelas XI MAS Al-Asy`ariyah Medan Krio. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di kelas XI MAS Al-asy`ariyah Medan Krio sudah baik karena dengan guru menjadi teladan yang disiplin bagi siswa, guru-guru sudah menampilkan dan memberikan contoh perbuatan yang baik dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter, Disiplin

Abstract

This study aims to explain the role of teachers in improving the character of student discipline in class XI MAS Al-Asy`ariyah Medan Krio. This study uses a qualitative method with a descriptive research type. In this study, the information is the principal, teachers, and students in Class XI MAS Al-Asy`ariyah Medan Krio. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the role of teachers in improving the character of student discipline in class XI MAS Al-asy`ariyah Medan Krio is good because with teachers being disciplined role models for students, teachers have shown and given examples of good deeds in improving the character of student discipline.

Keywords: Role of Teachers, Character, Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter, khususnya disiplin, menjadi isu sentral dalam dunia pendidikan saat ini. Disiplin tidak hanya sebatas menaati aturan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai luhur seperti tanggung jawab, ketelitian, dan ketaatan. Sekolah, termasuk madrasah, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa.

Menurut Arniah(2022) Sekolah adalah salah satu kewajiban dalam diri setiap orang dengan adanya pendidikan akan menciptakan manusia yang memiliki karakter yang baik terutama dibidang kedisiplinan karena sekolah melatih siswa untuk memiliki sikap disiplin. Guru memiliki ketrampilan mengajar, tidak hanya sebagai tenaga pengajar tetapi juga mampu memberikan contoh yang baik bagi siswa di sekolah. Seorang guru mengambil bagian dalam upaya dalam membingkai SDM yang diharapkan dibidang perbaikan. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik keluarga, masyarakat atau bangsa (Amsari, 2023)

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Pancasila Budi
email: Sabila40266@gmail.com¹, nurhalima@dosen.pancabudi.ac.id²

seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyuatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup (Fawaid, 2017).

Adapun pendidikan Menurut undang undang republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri nya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Ajmain, 2019)

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan, karakter siswa menjadi salah satu fokus penting yang harus diperhatikan. Karakter yang baik tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek moral dan etika yang akan membentuk kepribadian siswa di masa depan. Salah satu karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Disiplin merupakan fondasi yang mendukung siswa untuk mencapai tujuan belajar dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam mendidik siswa semakin kompleks. Siswa dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik dan pembimbing sangatlah krusial. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa, termasuk disiplin. Disiplin dalam konteks pendidikan mencakup ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Siswa yang disiplin cenderung memiliki motivasi yang tinggi, mampu mengelola waktu dengan baik, dan memiliki etika kerja yang kuat. Dengan demikian, peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa menjadi sangat penting. Melalui pendekatan yang tepat, guru dapat menanamkan nilai-nilai disiplin yang akan bermanfaat bagi siswa tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan mereka di masyarakat.

MAS Al-Asy`Ariyah Medan Krio, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki visi untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, termasuk disiplin. Namun, seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, di kelas XI MAS Al-Asy`Ariyah Medan Krio mungkin menghadapi tantangan dalam meningkatkan disiplin siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perkembangan zaman yang semakin kompleks, pengaruh lingkungan sekitar, atau bahkan faktor internal siswa itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini hasil data yang dikumpulkan dapat dideskripsikan dan dijabarkan berupa kata dan kalimat yang diperoleh di lapangan. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi partisipasi dengan cara pengamatan untuk melihat secara langsung objek penelitian. Wawancara adalah merupakan pertukaran dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode dokumentasi (pencatatan) metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis topik dokumen yang dibuat oleh orang lain. Dalam penelitian ini yang merupakan informasi adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di Kelas XI MAS AlAsy`Ariyah Medan Krio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam meningkatkan Karakter disiplin Siswa

Peran guru dalam meningkatkan disiplin pada siswa sangat penting. Karakter disiplin harus dimulai dari guru itu sendiri, dalam meningkatkan kedisiplinan sangat penting bagi siswa karena guru sering melakukan kontak langsung dengan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak ngastok selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa kepala sekolah serta guru sangat mempengaruhi proses pembentukan disiplin siswa dalam kehidupan individu maupun lingkungan sekitar. Menjalankan peraturan disekolah sangat penting untuk diketahui peserta didik agar terciptanya kebiasaan atau aturan yang disebut disiplin.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Safrizal selaku wali kelas XI IPS 2 menjelaskan bahwa membentuk karakter disiplin siswa yaitu dengan menjadi keteladanan bagi siswa hal ini dilakukan guru harus mencontohkan hal yang baik kepada siswa dari segi berpakaian, diisplin waktu, tidak datang terlambat, berbahasa yang sopan, bersikap dan berperilaku yang baik serta harus mentaati aturan dari sekolah jadi bukan hanya siswa yang taat aturan guru juga harus mentaati.

Siswa yang memiliki disiplin tinggi merupakan siswa yang diharapkan mampu memiliki kesadaran, ketaatan, kepatuhan, dan tanggung jawab terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin siswa di sekolah adalah suatu keadaan atau kondisi yang menggambarkan bahwa siswa di sekolah tersebut mentaati semua peraturan yang berlaku di sekolah, baik dari segi ketaatan terhadap jadwal waktu belajar, pakaian seragam, tanggung jawab, berperilaku jujur, sopan santun terhadap guru dan mentaati norma yang berlaku disekolah (Muhammad Mushfi El Iq Bali, 2020).

Selain dari itu, peneliti juga melakukan wawancara pada siswa kelas XI Ips 2 yaitu salma cantika menjelaskan bahwa pelaksanaan guru dalam membentuk karakter siswa biasanya peserta didik menilai guru sebagai contoh dalam bertindak dan berperilaku. Hal ini menuntut guru harus pandai dalam menjaga karakter guna memberikan contoh terbaik. Dengan mengingat diri sendiri sebagai contoh, maka guru akan lebih berhati-hati bersikap, sehingga lebih bijak dari setiap tindakan yang akan di ambil. Dari memberikan cintioh, peserta didik bisa mengukti sisi positif yang dimiliki guru

Faktor-faktor Yang Mendukung Karakter Disiplin Siswa

Faktor merupakan bagian yang tidak terlepas dari suatu masalah yang dihadapi seseorang di dalam menghadapi suatu persoalan, sama halnya dengan faktor yang mempengaruhi karakter disiplin siswa Kelas XI MAS Al-Asy' Ariyah diantaranya yaitu:

1. Lingkungan keluarga

Menurut Menurut B. Renita Mulyaningtyas (2007) menyatakan bahwa, "keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi remaja dalam mendapatkan pendidikan". Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang memiliki manusia sebagai makluk sosial, yang ditandai dengan kerjasama. "Lingkungan keluarga yang kurang menerapkan disiplin kepada anak-anaknya biasanya dapat mempengaruhi terjadinya kenakalan siswa. Penyebab yang paling utama di lingkungan keluarga adalah karena sifat egois dari anak tersebut. Penyebab ini bisa diartikan sebagai kemauan dari si anak itu sendiri dengan kata lain kenakalan itu terjadi karena berasal dari individu itu sendiri.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah suatu lingkungan pendidikan yang secara garis besar bersifat formal Sikap-sikap guru yang kurang merinteraksi dengan murid akan menghambat perkembangan anak dan mengakibatkan hubungan guru dan murid tidak baik

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah bagian dari lingkungan pendidikan setelah lingkungan keluarga dan sekolah. Oleh sebab itu bagaimana pun kondisi masyarakat disekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempunyai pengaruh terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari (Erna Octavia, 2018)

Hambatan-Hambatan Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin

Dalam pengembangan lebih lanjut karakter disiplin siswa oleh Kelas XI MAS Al-Asy' Ariyah Medan Krio para pendidik mengalami kendala yang dapat menghambat,

yaitu:Pertama, Peran orang tua yang kurang dalam memberikan contoh kedisiplinan. Untuk situasi ini, pengasuhan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak/individu dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dalam diri seorang anak.Kedua, Sekolah, sekolah juga harus menjadi badan utama pendidikan akhlak dan harus dilaksanakan dengan baik. Namun, ada juga guru yang kurang memahami makna moral dan pendidikan di sekolah.Ketiga, Penghambat pembentukan karakter selanjutnya adalah peran komunitas dengan teman atau sahabat. Pengaruh teman memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan. jika pekerjaan sahabat menjadi pesimis, mungkin saja orang-orang yang tercatat dalam perkumpulan tersebut juga bisa dilibatkan untuk melakukan perilaku negatif tersebut (Arniah, 2022).

Mengemukakan sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar. Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatanbelajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi di bandingkan dengan sikap belajar yang mudah. Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, oleh karena itu setiap sekolah memiliki sebuah peraturan yang harus dipatuhi baik itu oleh guru maupun siswa. Menaati kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan karakter disiplin peraturan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan pada waktu dan tempat tertentu. Nurul Ayni (2022) mengemukakan bahwa macam-macam disiplin belajar ditunjukkan oleh perilaku yaitu, menaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan didalam kelas, disiplin dalam menempati jadwal belajar, dan belajar secara teratur.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada narasumber mengenai siswa dalam menaati peraturan di sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut Bapak Herisiswa sudah mampu menaati peraturan yang ada di sekolah. Namun saat penelitian kepada siswa yang dilakukan peneliti, ternyata masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara dan observasi terhadap guru maka dapat disimpulkan secara umumnya bahwa telah terlihat adanya peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa kelas XI di MAS Al-asy'ariyah Medan Krio. Terbukti peneliti saat observasi melihat siswa tidak mengeluarkan hp saat pembelajaran berlangsung. Sebagai seorang guru harus mampu memaksimalkan perannya sebagai guru terutama dalam meningkatkan karakter disiplin ini. Terlihat dari proses yang dilakukan dalam penguatan karakter disiplin melalui kegiatan pembiasaan terjadinya peningkatan karakter disiplin pada siswa. Peningkatan yang terjadi pada siswa ini bisa dikatakan proses yang sudah dilaksanakan oleh sekolah dengan hasil yang cukup baik dalam penguatan karakter disiplin. Terbukti dengan kegiatan yang membuat siswa menjadi lebih disiplin seperti siswa yang datang tepat waktu dan mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain, A., & Marzuki, M. (2019). Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 109-123.
- Amsari, A., & Tambunan, N. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Amal Luhur Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18438-18445.
- Arniah, A., Ahmad, R. I., & Jannah, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8626-8634.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 267-277.
- Bali, M. M. E. I., & Naim, A. (2020). Tipologi interaksi sosial dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 47-62.
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 9.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40-52.

- Ibrahim, R., Asmarika, A., Salim, A., Wismanto, W., & Abunawas, A. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1082-1088.
- Octavia, E., & Sumanto, I. (2018). Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi orang tua dan guru melalui kubungortu dalam pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360-373.
- Sari, Y., Sari, N. A., & Suwartini, S. (2024). Penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 928-933.
- Utami, P. S. (2021). Sistem Poin Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Kemandirian Siswa Era Generasi Z. *Joyful Learning Journal*, 10(2), 66-73.